

HUBUNGAN ANTARA KETERAMPILAN BERTANYA GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS TINGGI SDN 198 CINENNUNG KECAMATAN CINA KABUPATEN BONE

Muliadi¹, Sudirman², Jusridayanti³

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: muliadi6452@unm.ac.id

Email: dirmen64@unm.ac.id

Email: jusridayanti728@gmail.com

(Received: 24-02-2023; Reviewed: 2-03-2023; Revised: 04-03-2023; Accepted: 6-03-2023; Published: 18-03-2023)



©2023 –GSEJ adalah Jurnal yang diterbitkan oleh sains global institut. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This research is a quantitative research with a symmetrical correlational type of research that aims to determine whether or not there is a significant relationship between the teacher's questioning skills and the learning motivation of high grade students at SDN 198 Cinennung, China District, Bone Regency. The study population was 25% of all high school students at SDN 198 Cinennung, China District, Bone Regency. Totaling 30 students. The sampling technique in this study was proportional random sampling. Data was collected using a questionnaire instrument. Data analysis techniques using descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Based on the results of descriptive statistics, it was obtained that the teacher's questioning skills had an average of 65.75 and a percentage of 66% in the good category and student learning motivation had an average of 65.36 and a percentage of 65 in the good category. Based on the results of inferential statistical analysis, it was obtained t count of 62.86 and t table with a significance of 5%. It is 1.70113 so that t count \geq t table. It can be concluded that there is a significant relationship between the teacher's questioning skills and the learning motivation of high grade students at SDN 198 Cinennung, China District, Bone Regency.

Keywords: Teacher Questioning Skills, Student Learning Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk meningkatkan dan menggali potensi yang ada dalam diri manusia, tidak hanya itu saja ada beberapa aspek yang dapat berkembang yaitu aspek kognitif, aspek psikomotorik, dan aspek afektif. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia dalam memperoleh bekal dalam kehidupan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan pada masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa dalam membentuk manusia yang terdidik dan kreatif. Pemerintah Indonesia mengatur sistem pendidikan pada UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Depdiknas 2014, h.3)

Sekolah sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses pembelajaran. Guru adalah salah satu bagian yang menentukan dari keseluruhan sistem pendidikan, yang membutuhkan perhatian paling utama untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Guru adalah tenaga profesional yang bertugas melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian. Keterampilan bertanya memegang peranan penting bagi menciptakan pembelajaran efektif dan menyenangkan serta mempertahankan kondusivitas kelas. Keterampilan bertanya, bagi seorang guru merupakan keterampilan yang sangat penting untuk di kuasai. Sebab melalui keterampilan ini guru dapat menciptakan suasana pembelajaran lebih bermakna (Sudirman, 2022). Keterampilan bertanya harus dilakukan dengan berbagai variasi supaya saat melakukan tanya jawab siswa tidak merasa bosan. Keterampilan bertanya memiliki peran penting pada saat proses pembelajaran berlangsung, karena pertanyaan yang diberikan ke siswa dapat mendorong siswa untuk berpikir.

Pendidikan mengarahkan seseorang ke arah kehidupan yang baik. Faktor keberhasilan pendidikan itu sendiri jika adanya motivasi yang mendorong semangat belajar. Purwanto (2017) menjelaskan bahwa motivasi adalah pendorongan, maksudnya usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar bergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Sedangkan Menurut Mc.Donald (Sardiman 2011, h.73) motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan tanggapan terhadap suatu tujuan. Motivasi belajar siswa dapat terpengaruh jika terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar. Siswa dengan masalah belajar tidak boleh dibiarkan sendiri tetapi harus didukung agar siswa tersebut tetap termotivasi. Dorongan ini tidak hanya datang dari keluarga tetapi juga dari guru.

Berdasarkan prapenelitian yang dilakukan peneliti di SDN 198 Cinennung Kecamatan Cina Kabupaten Bone pada tanggal 14-18 Desember 2022 melalui observasi, tentang fakta bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung guru menerapkan keterampilan dasar bertanya. Namun kenyataan menunjukkan masih terdapat beberapa komponen dari keterampilan bertanya yang belum diterapkan. Ditemukan siswa mempunyai motivasi yang bervariasi antara lain: 1) Ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dan pertanyaan guru. 2) Siswa kurang fokus terhadap pembelajaran. 3) Siswa tidak menyelesaikan dengan segera bila diberi tugas, dan bahkan ada siswa yang tidak menyelesaikan sama sekali.

Terkait dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti, juga dilakukan wawancara singkat terhadap guru kelas tinggi pada tanggal 20-22 Desember 2022, diperoleh informasi bahwa siswa kelas tinggi memiliki motivasi yang bervariasi, ada siswa yang motivasinya tinggi (antusias dalam mengikuti pelajaran dan tepat waktu bila diberi tugas), motivasinya sedang (memperhatikan proses pelajaran tapi tidak sepenuhnya dan bila diberi pertanyaan oleh guru juga memberikan jawaban), motivasinya kurang (sibuk bercerita dengan temannya

saat proses pembelajaran berlangsung dan kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran), bahkan ada yang motivasinya sangat kurang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, sejalan dengan hasil penelitian Jafar, dkk (2022) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan bertanya guru dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi. Hasil penelitian Jafar, dkk diperkuat oleh hasil penelitian Rina, dkk (2022) yang menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara hubungan keterampilan bertanya guru dengan motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Dasan Baru.

Sesuai dengan uraian permasalahan tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan antara Keterampilan Bertanya Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN 198 Cinennung Kecamatan Cina Kabupaten Bone.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional desain simetris. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel yaitu keterampilan bertanya guru (Variabel X) dengan motivasi belajar siswa (Variabel Y) pada kelas tinggi SDN 198 Cinennung Kecamatan Cina Kabupaten Bone.

Penelitian ini berlangsung pada tanggal 18 Mei-25 Mei 2023. Tempat yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian adalah SDN 198 Cinennung Kecamatan Cina Kabupaten Bone.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas tinggi SDN 198 Cinennung Kecamatan Cina Kabupaten Bone tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 120 siswa. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan peneliti yaitu *Proporsional random Sampling* atau rumus pengambilan sampel bertingkat dan menggunakan sampel acak untuk menentukan sampel terpilih setelah penentuan jumlah sampel perkelas dikarenakan peneliti hanya mengambil 25% responden dari jumlah populasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non-test yaitu kuesioner (angket) dan dokumentasi. Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang menggunakan skala *Likert* dengan pernyataan yang berbentuk positif dan negatif yang sudah disediakan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menghitung data dengan menggunakan perhitungan rata-rata dan persentase. Sedangkan statistik inferensial terdiri dari korelasi *Pearson product moment* dan Uji-t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Gambaran Keterampilan bertanya guru SDN 198 Cinennung Kecamatan Cina Kabupaten Bone

Tabel 1 Distribusi Nilai Angket Keterampilan Bertanya Guru Kecamatan

Cina Kabupaten Bone

Interval Nilai	F	X	FX
58-61	5	59,5	297,5
62-65	8	63,5	508
66-69	12	67,5	810
70-73	5	71,5	357,5
Σ	30		1973

Sumber: Hasil Angket Penelitian, 2023

Tabel 1 menggambarkan bahwa interval nilai berarti jarak nilai untuk memudahkan pengelompokan data yang diperoleh dari jumlah banyak data (F) pada masing-masing kelas interval, nilai X (nilai tengah) menjadi ukuran pemusatan data yang dibuat untuk mewakili seluruh nilai pada kelas tersebut, FX (nilai hasil perkalian frekuensi dengan nilai tengah). Dari tabel tersebut mendeskripsikan bahwa interval nilai terendah berada pada 58-61 dan 70-73 dengan jumlah frekuensi 5 siswa, nilai tengah sebesar 59,5 dan 71,5, dan nilai perkalian sebesar 297,5 dan 357,5. Sedangkan interval nilai tertinggi berada pada 66-69 dengan jumlah frekuensi 12 siswa, nilai tengah sebesar 67,5, dan nilai perkalian sebesar 810. Hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 1 distribusi frekuensi di atas, diketahui bahwa $\sum F = N = 30$ dan $\sum X = 1973$ dengan demikian skor rata-rata (\bar{X}) dari data yang terkumpul adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ \bar{X} &= \frac{1973}{30} \\ \bar{X} &= 65,76\end{aligned}$$

Jadi, nilai rata-rata keterampilan bertanya guru SDN 198 Cinennung Kecamatan Cina Kabupaten Bone adalah 65,76.

Analisis persentase dilakukan setelah memperoleh analisis rata-rata dan diketahui jumlah nilai yang diperoleh keseluruhan, $n = \sum X$ yaitu 1973. Nilai yang diharapkan N yaitu jumlah responden dikali nilai maksimal yakni $30 \times 100 = 3.000$ sehingga:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \\ = \frac{1.973}{3000} \times 100\% \\ = 66\%$$

Jadi, untuk persentase keterampilan bertanya guru yaitu 66% (Baik)

Hasil analisis persentase tersebut kemudian disesuaikan pada pedoman konversi keberhasilan guru yang telah ditetapkan pada halaman 36, maka diperoleh bahwa keterampilan bertanya guru berada pada kategori baik karena terletak pada rentang 61% - 80%.

2. Gambaran Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN 198 Cinennung Kecamatan Cina Kabupaten Bone.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Skor Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN 198 Cinennung Kecamatan Cina Kabupaten Bone.

Interval Nilai	F	X	FX
58-61	7	59,5	416,5
62-65	7	63,5	444,5
66-69	11	67,5	742,5
70-73	5	71,5	357,5
Σ	30		1961

Sumber : Hasil Angket Penelitian, 2023

Tabel 2 menggambarkan bahwa interval nilai berarti jarak nilai untuk memudahkan mengelompokkan data yang diperoleh, F (frekuensi) yang berarti jumlah banyak data masing-masing kelas interval nilai, X (nilai tengah) sebagai ukuran pemusatan data yang dibuat untuk mewakili seluruh nilai pada kelas tersebut, dan FX (nilai hasil perkalian antara frekuensi dan nilai tengah) untuk memudahkan pengolahan data pada tahap selanjutnya. Berdasarkan tabel distribusi motivasi belajar diketahui bahwa yang memiliki frekuensi terbanyak terletak pada interval nilai 66-69 dengan jumlah 11 siswa mendapatkan skor angket motivasi belajar dengan nilai antara 66-69. Sedangkan frekuensi terendah terletak pada interval nilai 70-73 dengan jumlah 5 siswa mendapatkan skor angket motivasi belajar dengan nilai antara 70-73.

Hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 2 distribusi frekuensi motivasi belajar siswa di SDN 198 Cinennung Kecamatan Cina Kabupaten Bone, diketahui $\sum F = N = 30$ dan $\sum X = 1961$, nilai rata-rata (X) dan data yang terkumpul adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{1961}{30}$$

$$\bar{X} = 65,36$$

Jadi, nilai rata-rata keterampilan bertanya guru SDN 198 Cinennung Kecamatan Cina Kabupaten Bone adalah 65,36.

Analisis persentase dilakukan setelah memperoleh analisis rata-rata dan diketahui jumlah nilai yang diperoleh keseluruhan, $n = \sum X$ yaitu 1961. Nilai yang diharapkan N yaitu jumlah responden dikali nilai maksimal yakni $30 \times 100 = 3.000$ sehingga:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \\ = \frac{1961}{3000} \times 100\% \\ = 65\%$$

Jadi, untuk persentase motivasi belajar siswa SDN 198 Cinennung Kecamatan Cina Kabupaten Bone yaitu 65% (Baik)

Hasil analisis persentase tersebut kemudian disesuaikan pada pedoman konversi keberhasilan siswa yang telah ditetapkan pada halaman 36, maka diperoleh bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori baik karena terletak pada rentang 61% - 80%.

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran C.3, maka diperoleh besaran-besaran statistik : $N = 30$, $\sum X = 1976$, $\sum Y = 1967$, $\sum X^2 = 130606$, $\sum Y^2 = 129373$, $\sum XY = 129925$. Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi, maka digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ = \frac{30 \cdot 129925 - (1976) \cdot (1967)}{\sqrt{\{30 \cdot 130606 - (1976)^2\} \cdot \{30 \cdot 129373 - (1967)^2\}}} \\ = \frac{3897750 - 3886792}{\sqrt{(3918180 - 3904576) \cdot (3881190 - 3869089)}} \\ = \frac{10958}{\sqrt{(13604) \cdot (12101)}} \\ = \frac{10958}{12830,5} \\ = 0,854 \text{ (Sangat Kuat)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh r_{xy} sebesar 0,854 di mana nilai koefisien korelasi dalam analisis ini bernilai positif, maka hasil yang didapatkan yaitu terdapat hubungan yang positif dengan kata lain semakin tinggi keterampilan bertanya guru maka semakin tinggi motivasi belajar siswa. Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan pada tabel 3.5 interpretasi koefisien korelasi pada halaman 36, maka diperoleh bahwa tingkat hubungan kedua variabel tergolong sangat kuat pada rentang 0,80-1,000. Selanjutnya untuk melakukan pengujian signifikansi koefisien korelasi dapat dihitung dengan menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,854\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,854)^2}} \\
 &= \frac{(0,854)(5,3)}{\sqrt{1-(0,854)^2}} \\
 &= \frac{4,5262}{\sqrt{0,520}} \\
 &= \frac{4,5262}{0,72} \\
 &= 6,286
 \end{aligned}$$

Hasil t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} . Setelah melihat tabel distribusi t pada lampiran, untuk kesalahan 5% dan dk = n-2 = 30-2 = 28 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,70113$. Ternyata hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga hipotesis alternatif (H1) diterima sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan bertanya guru dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SDN 198 Cinennung Kecamatan Cina Kabupaten Bone.

Pembahasan

1. Keterampilan Bertanya Guru Kelas Tinggi SDN 198 Cinennung Kecamatan Cina Kabupaten Bone.

Berdasarkan analisis deskriptif data yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa keterampilan bertanya guru siswa kelas tinggi SDN 198 Cinennung Kecamatan Cina Kabupaten Bone memiliki rata-rata keterampilan bertanya guru sebesar 65,76 dan nilai persentase keterampilan bertanya guru sebesar 66% yang berada pada kategori baik karena terletak pada rentang 61% - 80%. Jadi dapat diketahui bahwa rata-rata keterampilan bertanya guru kelas tinggi SDN 198 Cinennung Kecamatan Cina Kabupaten Bone sebesar 65,76 dan berada pada kategori baik. Pengkategorian nilai angket keterampilan bertanya guru digambarkan pada tabel 4.2 pada halaman 42, Pada nilai terendah terdapat 5 siswa dengan persentase sebesar 35%, jawaban tersebut termasuk dalam kategori tinggi, pada nilai tertinggi terdapat 10 siswa dengan persentase sebesar 35% jawaban tersebut berada pada kategori rendah, dan kategori dengan jumlah siswa terbanyak terdapat pada kategori sedang dengan jumlah siswa 15 siswa dengan persentase 50%.

Hal tersebut menunjukkan guru memiliki keterampilan bertanya yang cukup tinggi dengan kemampuan guru menerapkan beberapa komponen keterampilan bertanya guru. Sejalan dengan pendapat Sa'ud (2022) menyatakan bahwa bertanya merupakan pernyataan yang mengkaji atau menciptakan ilmu pada diri siswa. Cara untuk mengajukan pertanyaan yang berpengaruh positif bagi kegiatan belajar siswa tidak mudah. Oleh sebab itu, sebagai guru harus berusaha memahami dan menguasai penggunaan keterampilan bertanya. Kegiatan bertanya akan lebih efektif bila pertanyaan yang diajukan berbobot, mudah dimengerti. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Jafar, dkk (2022) bahwa keterampilan bertanya guru kelas tinggi SDN 28 Pakkita berada pada kategori baik.

2. Motivasi belajar siswa kelas tinggi SDN 198 Cinennung Kecamatan Cina Kabupaten Bone

Hasil analisis deskriptif yang memberikan gambaran kemampuan komunikasi siswa kelas tinggi SDN 198 Cinennung Kecamatan Cina Kabupaten Bone memperoleh nilai rata-rata sebesar 65,36 dan nilai persentase 61% - 80%. Artinya bahwa, motivasi belajar siswa kelas tinggi SDN 198 Cinennung Kecamatan Cina Kabupaten Bone memiliki rata-rata 65,36 dan memiliki kategori baik dengan nilai persentase 65%. Pengkategorian nilai motivasi belajar siswa digambarkan pada tabel 4.4 halaman 47, Pada nilai terendah terdapat 5 siswa dengan persentase sebesar 15%, jawaban tersebut termasuk dalam kategori tinggi, pada nilai tertinggi terdapat 7 siswa dengan persentase sebesar 20%, jawaban tersebut berada pada kategori rendah, dan kategori dengan jumlah siswa terbanyak terdapat pada kategori sedang dengan jumlah siswa 18 siswa dengan persentase 65%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki motivasi belajar. Menurut Sardiman (2014) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Hasil penelitian di atas sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rina, dkk (2022) bahwa motivasi belajar siswa kelas V SDN 1 Dasan Baru berada pada kategori baik.

3. Hubungan antara Keterampilan Bertanya Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SDN 198 Cinennung Kecamatan Cina Kabupaten Bone

Pengujian hipotesis penelitian dengan statistik inferensial dalam hal ini korelasi *pearson product moment*, untuk mengetahui keterampilan bertanya guru dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SDN 198 Cinennung Kecamatan Cina Kabupaten Bone. Berdasarkan hasil uji korelasi penelitian ini diperoleh nilai korelasi sebesar 0,854. Hal ini berarti hubungan antara kedua variabel tergolong sangat kuat. Kemudian dapat dilihat dari hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dikatakan bahwa keterampilan bertanya guru memiliki hubungan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Artinya, semakin tinggi keterampilan bertanya guru, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah keterampilan bertanya guru, maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa.

Hasil koefisien korelasi kedua variabel kemudian diuji menggunakan Uji-t diperoleh Harga t_{hitung} sebesar 62,86 dan dibandingkan dengan nilai $t_{tabel} = 1,70113$. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang artinya koefisien korelasi bersifat signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan bertanya guru dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SDN 198 Cinennung Kecamatan Cina Kabupaten Bone.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian Rina, dkk (2022). Hasil penelitian yang disusun oleh penulis ini memiliki kesamaan variabel x dan y dengan penelitian Rina, dkk (2022), kemudian yang membedakan adalah penggunaan SPSS dalam mengolah data sedangkan pada penelitian ini menggunakan cara manual. Penelitian yang dilakukan Rina, dkk (2022), menunjukkan adanya hubungan antara keterampilan bertanya guru dengan motivasi belajar siswa dimana dapat dibuktikan setelah uji korelasi diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ (taraf signifikan 5%) dan nilai r hitung sebesar $0,669 > r$ tabel $0,369$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keterampilan bertanya guru, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Sedangkan jika dibandingkan dengan penelitian Nasution (2018) memang sama-sama mengkaji tentang variabel x yang sama, namun yang membedakan adalah variabel y yang digunakan berbeda dengan penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan bertanya guru kelas tinggi SDN 198 Cinennung Kecamatan Cina Kabupaten Bone apabila disesuaikan dengan tabel kriteria persentase maka diperoleh bahwa keterampilan bertanya guru berada pada kategori baik karena terletak pada rentang 61% - 80%.
2. Motivasi belajar siswa kelas tinggi SDN 198 Cinennung Kecamatan Cina Kabupaten Bone apabila disesuaikan dengan tabel kriteria persentase maka diperoleh bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori baik karena terletak pada rentang 61%-80%.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keterampilan bertanya guru dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi SDN 198 Cinennung Kecamatan Cina Kabupaten Bone. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan uji *pearson product moment* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar (62,86) kemudian t_{tabel} sebesar (1,70113) dalam taraf signifikan 5%. Nilai t_{hitung} yang positif artinya hubungan keterampilan bertanya guru dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi memiliki hubungan ke arah positif, maksudnya yaitu semakin tinggi keterampilan bertanya guru dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Kemudian, berdasarkan hasil koefisien korelasi menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang artinya koefisien korelasi bersifat signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya dapat meningkatkan keterampilan bertanya agar motivasi belajar siswa kelas tinggi dapat lebih meningkat.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan penelitian ini agar dapat mengembangkan keterampilan dasar mengajar salah satunya keterampilan bertanya hendaknya melakukan penelitian lebih seksama dengan ruang lingkup yang lebih luas dan pembahasan yang lebih mendalam untuk mendapatkan informasi ilmiah mengenai keterampilan bertanya guru dengan motivasi belajar siswa.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nurhikmah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 198 Cinennung Kecamatan Cina Kabupaten Bone yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpin. Kepada Bapak Drs. Muliadi, M.Kes dan Bapak Drs. H. Sudirman, m.Pd., Ph.D selaku pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, nasehat, dan masukan sehingga penelitian ini selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitry, S. 2020. *Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Guepedia.
- Arikunto, S . 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz Alimul Hidayat. 2021. *Cara Praktis Uji Statistik dengan SPSS*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Abdullah, P. M. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Ananda Putri Nasution. 2018. Hubungan Keterampilan Bertanya Guru dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 104204 Sambirejo Timur Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang T.A 2017/2018. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.
- Bambang Prasetyo, L.M.J. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Chomaidi, Salamah. 2018. *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Depdiknas, 2014. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 6-27
- Emzir, 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Mulyasa. 2020. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Eddy Rofli, Iche Andriyani Liberty, P. 2021. *Populasi, Sampel, dan Variabel*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Hamzah B.Uno. 2021. *Motivasi & Pengukurannya Analisis Dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Global Science Education Journal, Volume 5 Nomor 1 Mei 2023

- Marno, M.Idris. 2011. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- M.Idris Jafar, Achmad Sabir, A. 2022. Hubungan keterampilan bertanya guru dengan motivasi belajar siswa kelas tinggi di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*. 2(2), 140-141
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ngalim Purwanto. 2017. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosdakarya
- Robbins. 2020. *Keterampilan Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Riduwan. 2016. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Rina Rahmawati, Darmiany, H. 2022. Hubungan keterampilan bertanya guru dengan motivasi belajar kelas V SDN 1 dasan baru tahun ajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan*. 2(1), 55-60
- Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sudirman. 2022. *Terampil Mengajar di Sekolah Dasar*. Watampone: Resky, Press.
- Sudijono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Sutrisno Hadi. 2019. *Statistik*. Jilid II. Yokyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syaripuddin. 2019. *Sukses Mengajar di Abad 21*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Udin Syaefuddin Sa'ud. 2022. *Pengantar Microteaching*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- _____. 2022. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Alfabeta.